

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 13 Banjarmasin

SMA Negeri 13 Banjarmasin berlokasi di Jl. Setia No. 24 B, RT. 37, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. SMA Negeri 13 Banjarmasin berdiri pada tanggal 16 Mei 1996. Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 13 Banjarmasin dari awal hingga sekarang sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Nama-Nama Pimpinan SMA Negeri 13 Banjarmasin

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Muhammad Aini BA	1996-2000
2.	Drs. H. Muhammad Idris, M.Pd	2000-2004
3.	Drs. H. Zainuddin, M.Pd	2004-2007
4.	Drs. H. Hasan Syarkawi, MM	2007-2012
5.	H. Zaini Zuhdi, S.Pd, MM	2012-2020
6.	Hj. Noor Baytie, S.H, M.Pd	2020-Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 13 Banjarmasin

Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin berdiri seiring dengan berdirinya sekolah tersebut. Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin memiliki ruangan yang berukuran 8x15 cm. Letak lokasi perpustakaan bersebelahan dengan:

- a. Sebelah utara : Ruang koperasi sekolah
- b. Sebelah selatan : Ruang UKS
- c. Sebelah barat : Parkir
- d. Sebelah timur : Lapangan upacara

Adapun beberapa orang yang pernah menjabat menjadi kepala Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

- a. Rosita
- b. Syarifah Fatimah
- c. Noor Wahidah
- d. Raudah
- e. Nurhidayah (Kepala Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin dari 2017 hingga sekarang)

2. Visi Misi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin

Adapun visi misi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya perpustakaan yang *representative* sebagai penyedia informasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan yang ramah, tegas, tertib dan tangkas.
- 2) Penerapan teknologi informasi yang pada intinya bertumpu pada konsep otomatisasi.
- 3) Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan sekolah.
- 4) Meningkatkan kerjasama (*resources sharing*) dengan perpustakaan dan pusat informasi lain.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin

4. Keadaan siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin

Adapun data siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X 1	16	20	36
2.	X 2	15	20	35
3.	X 3	15	19	34
4.	X 4	16	18	34
5.	X 5	16	20	36
6.	X 6	15	19	34
7.	X 7	17	18	35
8.	XI 1	19	15	34
9.	XI 2	17	14	31
10.	XI 3	16	17	33

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
11.	XI 4	17	16	33
12.	XI 5	15	18	33
13.	XI 6	14	18	32
14.	XI 7	17	15	32
15.	XII IPS 1	20	14	34
16.	XII IPS 2	23	13	36
17.	XII IPS 3	23	12	35
18.	XII MIPA 1	7	24	31
19.	XII MIPA 2	10	26	36
20.	XII MIPA 3	14	22	36
21.	XII MIPA 4	15	19	34
TOTAL				714

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 13 Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan, pustakawan, guru dan siswa peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa dan kendala yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Pada bagian hasil penelitian ini akan disajikan data yang telah peneliti peroleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi dalam bentuk uraian berupa narasi sesuai dengan urutan fokus penelitian yang telah peneliti buat sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin

a. Keadaan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin

Koleksi perpustakaan sekolah merupakan bahan pokok dalam sebuah perpustakaan yang dilayankan kepada masyarakat penggunaanya untuk dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya koleksi yang memadai perpustakaan sekolah tidak dapat menjalankan fungsinya secara maksimal. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah hendaknya memiliki keadaan koleksi yang bagus, terbaru serta sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh N selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

“Alhamdulillah koleksi di perpustakaan ini banyak yang bagus untuk yang rusak itu paling covernya saja tapi kalo untuk isinya masih bagus. Sedangkan jenis koleksi di perpustakaan ini ada koleksi buku dan non buku tapi yang paling banyak itu koleksi buku pelajaran”.⁵⁷

Pernyataan N selaku kepala perpustakaan dipertegas oleh siswa NF dan IPH yang mengatakan sebagai berikut:

“Rata-rata koleksi disini bagus semua jarang sekali ditemui koleksi rusak tapi kalo koleksi yang berdebu ada karena mungkin jarang dibaca dan kalo pun ada yang rusak biasanya masih bisa dipakai seperti sampulnya saja yang robek untuk isinya masih bagus”.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Nurhidayah pada 09 Maret 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Siswa Nadia Felecia dan Indah Permata Hati pada 13 Maret 2023.

Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin memiliki jenis koleksi berupa koleksi buku dan non buku. Adapun koleksi yang lebih banyak tersedia di perpustakaan tersebut adalah koleksi buku pelajaran. Keadaan koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin rata-rata masih bagus dan jarang sekali terdapat koleksi yang rusak pada rak koleksi namun ada terdapat beberapa koleksi berdebu karena kurangnya pemanfaatan terhadap koleksi tersebut. Kerusakan koleksi biasanya hanya pada sampul buku saja untuk isi buku masih bagus dan masih dapat dibaca oleh siswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan N selaku kepala perpustakaan mengenai kebaruan koleksi perpustakaan sebagai berikut:

*“Hampir setiap tahun koleksi diperbarui. Pembaruan dilakukan dengan pembelian. Penerbit datang ke sekolah menawarkan buku kemudian ditentukan oleh perpustakaan atau kepala sekolah dan didata buku apa saja yang akan dibeli”.*⁵⁹

Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin selalu diperbarui setiap tahunnya. Perpustakaan melakukan pembaruan koleksi dengan cara pembelian langsung dari penerbit. Kepala sekolah atau pihak perpustakaan akan mendata koleksi yang ingin dibeli sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan RA selaku pustakawan mengenai kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kurikulum yang digunakan sekolah ia mengatakan sebagai berikut:

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Nurhidayah pada 09 Maret 2023.

*“Koleksi di perpustakaan ini ada untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan, karena setiap tahun buku diperbarui sesuai dengan kurikulum merdeka. Di sekolah ini untuk bagian operator sekolah memang mengadakan buku itu untuk setiap mata pelajaran ada dan mencukupi untuk satu anak satu buku”.*⁶⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan siswa JA dan NH yang mengatakan sebagai berikut:

*“Rata-rata buku yang ada di perpustakaan ini sudah sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Materi yang dipelajari di kelas ada bukunya di perpustakaan”.*⁶¹

Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah karena materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa di kelas juga dapat ditemukan materinya pada koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan. Semua mata pelajaran yang diajarkan guru ada bukunya di perpustakaan dan buku tersebut mencukupi untuk satu anak satu buku.

Berdasarkan dokumentasi yang terlampir pada lampiran II mengenai jumlah koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin yaitu berjumlah 22.956 eksemplar terdiri dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya. Sedangkan berdasarkan observasi pada 14 Maret 2023, koleksi perpustakaan yang dipajang pada rak koleksi disusun berdasarkan subyeknya sehingga memudahkan siswa dalam menelusuri koleksi yang diinginkan. Adapun sebagian besar koleksi-koleksi yang dipajang di rak adalah koleksi buku pelajaran yang mana kondisi buku-buku tersebut masih bagus

⁶⁰ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Rosalina Agustini pada 09 Maret 2023.

⁶¹ Wawancara dengan Siswa Jelita Angraini dan Nurlaila Hakim pada 17 Maret 2023.

walaupun ada beberapa buku yang rusak namun kerusakan tersebut hanyalah rusak ringan seperti rusak pada bagian sampul atau bagian punggung buku.



Gambar 4. 2 Keadaan Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan di atas diketahui bahwa koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin berjumlah 22.956 eksemplar. Keadaan koleksi perpustakaan sudah memadai dalam menunjang proses belajar mengajar guru dan siswa di sekolah karena koleksi perpustakaan yang tersedia sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan selalu diperbaharui setiap tahunnya, untuk kondisi koleksinya pun masih bagus tidak banyak terdapat koleksi yang rusak.

- b. Jenis koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin yang sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar

Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin memiliki berbagai macam jenis koleksi perpustakaan mulai dari koleksi buku maupun *non* buku yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar namun tidak semua koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin dimanfaatkan oleh

siswa hanya koleksi-koleksi tertentu saja. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh RA selaku pustakawan sebagai berikut:

*“Untuk koleksi itu sebagian dimanfaatkan sebagian juga tidak. Koleksi yang sering dimanfaatkan yaitu buku penunjang pelajaran yang memang disuruh guru mata pelajarannya memanfaatkan seperti ekonomi, fisika, kimia dan biologi. Selain buku penunjang pelajaran sebenarnya ada dimanfaatkan tapi itu pun memang disuruh gurunya untuk tugas seperti buku fiksi. Adapun untuk koleksi lainnya jarang dimanfaatkan cuma siswa yang berminat aja yang memanfaatkan sedangkan koleksi non buku seperti globe atau peta itu cuma hiasan tergantung gurunya mau makai atau tidak tapi kalo siswanya sendiri tidak pernah memanfaatkan”.*⁶²

Tidak semua jenis koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin dimanfaatkan oleh siswa. Jenis koleksi buku yang sering dimanfaatkan siswa hanyalah koleksi buku penunjang pelajaran seperti buku mata pelajaran ekonomi, fisika, kimia dan biologi. Siswa memanfaatkan koleksi buku penunjang pelajaran tersebut hanya karena perintah dari gurunya saja. Untuk koleksi lainnya yang ada di perpustakaan selain koleksi buku penunjang pelajaran tersebut kurang dimanfaatkan oleh siswa karena tidak ada perintah dari gurunya untuk memanfaatkan. Sedangkan koleksi *non* buku seperti globe dan peta itu hanya dimanfaatkan oleh guru saja dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Pernyataan yang disampaikan oleh pustakawan RA di atas diperkuat dengan pernyataan siswa NF dan IPH mengenai jenis koleksi perpustakaan yang biasanya dimanfaatkan siswa, yaitu sebagai berikut:

“Buku yang dimanfaatkan yaitu buku yang berhubungan dengan materi pelajaran di sekolah. Kalo selain buku itu tidak pernah selalu buku

⁶² Wawancara dengan Pustakawan Ibu Rosalina Agustini pada 09 Maret 2023.

yang berhubungan dengan mata pelajaran. Seperti buku mata pelajaran fisika, kimia, ekonomi dan geografi”.⁶³

Hasil wawancara dengan siswa NH pun mengatakan sebagai berikut:

“Biasanya sih buku yang berhubungan dengan pelajaran dan bukunya pun hanya buku biologi kalo buku mata pelajaran yang lain nggak pernah”.⁶⁴

Koleksi yang biasanya dimanfaatkan siswa ketika berkunjung ke perpustakaan adalah koleksi buku yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah seperti koleksi buku fisika, kimia, ekonomi, geografi, dan biologi. Sedangkan buku yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3 berkaitan dengan koleksi buku yang dipinjam oleh siswa.

No	Judul Buku	Penyusun	Tgl. Pinjam	Pinjam oleh
1	Biologi
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

Gambar 4. 3 Data Peminjaman Koleksi Perpustakaan

⁶³ Wawancara dengan Siswa Nadia Felecia dan Indah Permata Hati pada 13 Maret 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan Siswa Nurlaila Hakim pada 17 Maret 2023.

Siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin selain memanfaatkan koleksi buku penunjang pelajaran yang telah disebutkan diatas sebagai sumber belajar mereka juga memanfaatkan koleksi buku teks (buku wajib). Hal ini sebagaimana disampaikan oleh siswa JA sebagai berikut:

*“Koleksi yang sering digunakan pada pembelajaran di kelas itu biasanya koleksi buku yang disuruh guru meminjam ke perpustakaan sama buku wajib yang dari pemerintah itu”.*⁶⁵

Koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin ketika pembelajaran adalah koleksi buku penunjang pelajaran dan koleksi buku teks (buku wajib) yang dikeluarkan pemerintah. Koleksi buku teks tersebut seperti buku ekonomi, sejarah, matematika lanjutan, bahasa indonesia, geografi, bahasa inggris, pendidikan agama islam dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan matematika. Kedua jenis koleksi perpustakaan tersebut dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Dari hasil observasi pada 15 dan 16 Mei 2023, pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas terlihat ada beberapa kelas yang guru dan siswanya memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar namun ada juga yang tidak memanfaatkannya. Pada kelas yang memanfaatkan koleksi buku dari perpustakaan sebagai sumber belajar siswa menggunakan buku teks (buku wajib) atau buku penunjang pelajaran sebagai acuan mereka dalam belajar.

⁶⁵ Wawancara dengan Siswa Jelita Angraini pada 17 Maret 2023.

Begitupun dengan guru yang memberikan materi pelajaran kepada siswa ia juga menggunakan koleksi buku dari perpustakaan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru kepada siswa.

Sedangkan kelas yang tidak memanfaatkan koleksi perpustakaan pada saat pembelajaran guru hanya menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dan siswa diminta menyimak dan mencatat materi-materi yang disampaikan oleh guru pada buku tulis siswa masing-masing, proses pembelajaran berlangsung tanpa adanya koleksi buku dari perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.



Gambar 4. 4 Pembelajaran di Kelas yang Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat diketahui bahwa jenis koleksi perpustakaan yang sering dimanfaatkan siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai sumber belajar adalah koleksi buku teks (buku wajib) yang dikeluarkan pemerintah seperti buku ekonomi, sejarah, matematika lanjutan, bahasa indonesia, geografi, bahasa inggris, pendidikan agama islam dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan matematika.

Selain koleksi buku teks (buku wajib) siswa juga memanfaatkan koleksi buku penunjang pelajaran yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber belajar.

Namun, tidak semuanya koleksi buku penunjang tersebut dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar hanya buku-buku tertentu saja seperti buku fisika, kimia, ekonomi, geografi, dan biologi untuk koleksi selain demikian itu kurang dimanfaatkan siswa karena tidak ada perintah dari gurunya untuk memanfaatkan.

Kebanyakan dari siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan itu hanya karena perintah dari guru mata pelajaran saja. Adapun untuk koleksi *non* buku seperti globe maupun peta itu hanya dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya kepada siswa.

c. Cara memanfaatkan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai sumber belajar

Koleksi perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai salah satu sumber belajar. Dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah siswa dapat memanfaatkannya dengan berbagai cara salah satunya dengan cara membaca di tempat koleksi-koleksi yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran guna menambah ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Selain dengan cara membaca siswa juga dapat memanfaatkannya dengan cara meminjam koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan untuk dibawa pulang selama waktu yang telah ditentukan.

Terkait waktu peminjaman dan jam layanan perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin hasil wawancara dengan N selaku kepala perpustakaan mengatakan sebagai berikut:

“Perpustakaan buka dari hari senin sampai Kamis jam 08.00-16.00 sedangkan Jum’at dari 08.00-11.00. Peminjaman koleksi untuk siswa itu kami batasi maksimal 3 buku dalam satu minggu, namun ada koleksi

*husus yang dipinjamkan kepada siswa selama satu tahun tanpa harus diperpanjang”.*⁶⁶

Layanan Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin buka setiap hari senin sampai dengan kamis pada pukul 08.00-16.00 WITA dan hari jum'at buka pada pukul 08.00-11.000 WITA. Berkaitan dengan peminjaman koleksi, Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin memiliki ketentuan bahwasanya setiap siswa hanya boleh meminjam maksimal 3 buku dalam waktu satu minggu. Namun ketentuan tersebut tidak berlaku pada koleksi-koleksi khusus yang dipinjamkan oleh pihak perpustakaan kepada siswa selama satu tahun tanpa harus diperpanjang dan tanpa batas maksimal peminjaman.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai cara siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan RA selaku pustakawan mengatakan sebagai berikut:

*“Kebanyakan siswa itu cuman meminjam selama satu minggu terus memperpanjang atau kalo sudah selesai dikembalikan. Kalo yang membaca ditempat itu kecuali jam pelajaran kosong tapi itu pun jarang kebanyakan siswa disini kalo berada di perpustakaan tidak memanfaatkan koleksi mereka malah duduk santai, berbincang-bincang, main hp”.*⁶⁷

Sedangkan hasil wawancara dengan H selaku kepala perpustakaan mengatakan sebagai berikut:

*“Siswa itu biasanya meminjam koleksi perpustakaan untuk pembelajaran di kelas tapi selain siswa meminjam ada juga koleksi yang memang perpustakaan pinjamkan kepada siswa untuk digunakan ketika pembelajaran yaitu berupa buku wajib khusus kurikulum merdeka yang sudah include satu anak satu paket dipinjamkan selama satu tahun tanpa diperpanjang”.*⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Nurhidayah pada 09 Maret 2023.

⁶⁷ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Rosalina Agustini pada 09 Maret 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Nurhidayah pada 09 Maret 2023.

Sebagian besar siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara peminjaman. Jarang sekali didapati siswa yang memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membaca ditempat koleksi yang mereka butuhkan. Ketika berada di perpustakaan siswa tidak memanfaatkan koleksi yang tersedia mereka lebih memilih duduk santai, berbincang-bincang dengan teman atau bahkan sibuk main *handphone* mereka masing-masing.

Selain koleksi perpustakaan yang siswa pinjam setiap minggunya ada juga koleksi yang memang dipinjamkan oleh pihak perpustakaan untuk siswa bawa pulang berupa koleksi buku teks (buku wajib) selama satu tahun tanpa harus diperpanjang dan akan dikembalikan lagi ke perpustakaan setelah satu tahun tersebut. Setiap satu orang siswa dipinjamkan satu paket buku teks (buku wajib) untuk digunakan dalam menunjang pembelajaran di sekolah.

Adapun untuk pemanfaatan koleksi dengan cara membaca ditempat dan *fotocopy* siswa NH dan JA mengatakan sebagai berikut:

*“Kalo untuk membaca di tempat jarang, paling seminggu sekali saya ke perpustakaan untuk membaca disini sedangkan untuk fotocopy buku saya tidak pernah, biasanya saya hanya meminjam buku untuk dibawa pulang”*⁶⁹

Pernyataan siswa di atas didukung dengan pernyataan RA selaku pustakawan yang mengatakan sebagai berikut:

“Untuk membaca di tempat dalam satu hari paling 1 sampai 2 orang aja yang mau membaca ditempat bahkan ada yang tidak ada sama sekali dalam sehari karena mereka lebih sering meminjam untuk dibawa pulang sedangkan fotocopy seingat saya untuk siswa yang

⁶⁹ Wawancara dengan Siswa Jelita Anggraini dan Nurlaila Hakim pada 10 Juli 2023.

*fotocopy buku belum ada karena koleksi disini sudah mencukupi untuk semua siswanya*⁷⁰

Selain memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin juga memanfaatkan koleksi dengan cara membaca di tempat koleksi yang dibutuhkan namun hal demikian jarang mereka lakukan, hanya ada 1 hingga 2 orang saja yang mau membaca di tempat dalam satu harinya sedangkan untuk fotocopy koleksi tidak pernah dilakukan siswa karena jumlah koleksi di perpustakaan sudah mencukupi untuk semua siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan siswa NF dan IPH mengenai kegiatan yang sering dilakukan ketika berkunjung ke perpustakaan selaras dengan apa yang dikatakan oleh pustakawan RA yaitu sebagai berikut:

“Kalo ke perpustakaan biasanya paling meminjam, memperpanjang atau mengembalikan buku tapi lebih sering itu memperpanjang, sama nunggu waktu luang gitu kesini duduk-duduk santai”.⁷¹

Kegiatan yang sering dilakukan siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin ketika berkunjung ke perpustakaan yaitu memperpanjang koleksi buku yang mereka pinjam. Selain memperpanjang biasanya ketika ada waktu luang siswa juga ke perpustakaan untuk sekedar duduk-duduk santai.

Dari hasil wawancara dengan siswa JA mengenai koleksi perpustakaan yang siswa pinjam sebagai berikut:

⁷⁰ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Rosalina Agustini pada 10 Juli 2023.

⁷¹ Wawancara dengan Siswa Nadia Felecia dan Indah Permata Hati pada 13 Maret 2023.

*“Kadang untuk meminjam itu saya cuma memperpanjang buku pelajaran yang saya pinjam aja. Untuk buku pelajaran yang dipinjam itu saya pinjam selama satu tahun dan selalu saya perpanjang satu kali dalam seminggu”.*⁷²

Siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin meminjam koleksi perpustakaan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah atau bisa juga disebut dengan buku penunjang pelajaran. Buku tersebut dipinjam oleh siswa selama satu tahun dan setiap minggunya siswa akan berkunjung ke perpustakaan untuk memperpanjang koleksi buku yang ia pinjam.

Berdasarkan observasi pada 09 Maret 2023, terlihat beberapa siswa berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin pada waktu istirahat. Masing-masing dari siswa membawa koleksi berupa buku penunjang pelajaran untuk di perpanjang, kemudian setelah selesai memperpanjang mereka pun keluar dari perpustakaan dan kembali ke kelas masing-masing.



Gambar 4. 5 Siswa Memperpanjang Koleksi yang Dipinjam

⁷² Wawancara dengan Siswa Jelita Angraini pada 17 Maret 2023.

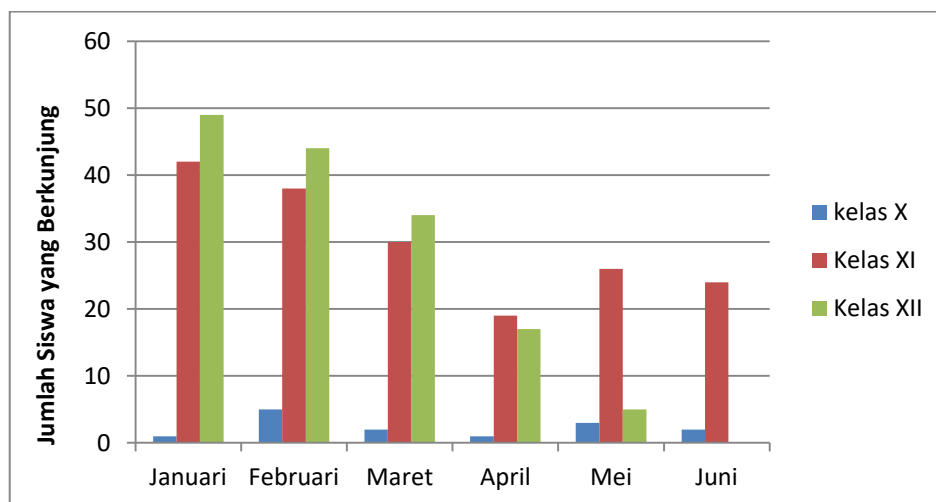
Dalam hal pemanfaatan koleksi disini perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk menugaskan siswanya meminjam koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan agar dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa. Sebagaimana dikatakan oleh N selaku kepala perpustakaan:

*“Kerja sama dengan guru mapel agar siswa meminjam koleksi namun tidak semua guru mau dan terkadang siswa diminta untuk meminjam itu mereka malas, siswa yang biasanya ke perpustakaan kebanyakan hanya dari kelas XI dan XII saja”.*⁷³

Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin bekerjasama dengan setiap guru mata pelajaran untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi di perpustakaan namun tidak semua guru mau melaksanakannya. Kerjasama dilakukan dengan cara guru menugaskan siswa untuk meminjam koleksi yang ada di perpustakaan akan tetapi ketika siswa ditugaskan meminjam koleksi tersebut siswa malas melakukannya.

Adapun siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam koleksi yang tersedia di perpustakaan kebanyakannya hanyalah siswa dari kelas XI dan XII sedangkan untuk siswa dari kelas X sangat jarang berkunjung ke perpustakaan hal ini dapat dilihat pada gambar 4.6 data pengunjung perpustakaan dari bulan Mei 2023 sampai Juni 2023 yang menunjukkan bahwa yang sering berkunjung ke perpustakaan adalah siswa kelas XI dan XII sedangkan untuk siswa kelas X sangat jarang berkunjung ke perpustakaan.

⁷³ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Nurhidayah pada 09 Maret 2023.



Gambar 4. 6 Data Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan H selaku guru biologi mengenai kerjasama dengan perpustakaan yang menungaskan siswa meminjam koleksi perpustakaan beliau mengatakan sebagai berikut:

*“Kalo disuruh minjam setiap pembelajaran aku pasti menyuruh siswa harus ada buku yang berasal dari perpustakaan. Jadi setiap siswa wajib satu siswa satu buku”.*⁷⁴

Salah satu guru yang mau menjalin kerjasama dengan perpustakaan adalah guru biologi yang mana ketika melakukan pembelajaran dengan siswa guru selalu menugaskan dan mewajibkan siswa untuk meminjam satu buku yang berasal dari Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

Berbeda dengan guru mata pelajaran geografi yang tidak mewajibkan siswanya meminjam koleksi perpustakaan namun tetap menganjurkan siswa menggunakan buku yang ada di perpustakaan saat pembelajaran. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh TNP selaku guru geografi sebagai berikut:

⁷⁴ Wawancara dengan Guru Biologi Ibu Huzaimah pada 13 Maret 2023.

*“Iya, kadang tiap anak itu bisa pegang 2-3 buku geografi. Saya tidak mewajibkan siswa untuk meminjam bagi siswa yang mau meminjam aja karena buku paket yang dari pemerintah pun itu sudah banyak”.*⁷⁵

Berdasarkan observasi pada 16 Mei 2023, saat pembelajaran di kelas terlihat bahwa siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin memanfaatkan koleksi buku yang mereka pinjam dari perpustakaan atau koleksi yang dipinjamkan oleh perpustakaan sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan materi pelajaran yang ada pada koleksi buku perpustakaan tersebut kepada siswa dan siswa pun menyimak materi yang disampaikan oleh guru atau bahkan mencatat materi yang ada pada buku tersebut. Selain menyampaikan materi pelajaran guru juga memberikan tugas berupa latihan harian kepada siswa yang mana tugas tersebut dapat diselesaikan siswa dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan.



Gambar 4. 7 Pembelajaran di Kelas

Selain dari perpustakaan yang meminta kerjasama dengan guru mata pelajaran untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan, kepala SMA Negeri 13 Banjarmasin juga turut serta memerintahkan seluruh guru mata pelajaran agar

⁷⁵ Wawancara dengan Guru Geografi Ibu Tri Nofi Prihatiningrum pada 14 Maret 2023.

melakukan pembelajaran di perpustakaan dengan harapan siswa dapat memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan. Namun tetap saja tidak semua guru mau melakukannya. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh RA selaku pustakawan sebagai berikut:

*“Akhir-akhir ini perpustakaan sering dipakai untuk dimanfaatkan koleksinya karena ada perintah dari kepesek langsung tapi yang memanfaatkan itu pun gurunya itu-itu saja guru pjok, geografi, ekonomi. Jadi dalam seminggu itu hampir setiap hari pasti ada guru yang mengadakan pembelajaran di perpustakaan tapi gurunya itu-itu saja”.*⁷⁶

Kepala SMA Negeri 13 Banjarmasin memerintahkan langsung kepada seluruh guru agar memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar mengajar sehingga belakangan ini hampir setiap hari selalu ada guru yang mengadakan pembelajaran di perpustakaan tetapi untuk guru yang memanfaatkan ruang perpustakaan sebagai tempat belajar mengajar gurunya hanya itu-itu saja.

Ketika mengadakan pembelajaran di perpustakaan pun terkadang guru hanya menggunakan ruang perpustakaan saja tidak untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh RA selaku pustakawan sebagai berikut:

*“Guru sekedar meminjam ruang perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar tapi tidak memanfaatkan buku yang ada disini”.*⁷⁷

Berdasarkan observasi pada 15 Mei 2023, terlihat bahwa siswa dan guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan. Pembelajaran yang biasanya di kelas dipindahkan ke perpustakaan. Saat pembelajaran berlangsung guru

⁷⁶ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Rosalina Agustini pada 09 Maret 2023.

⁷⁷ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Rosalina Agustini pada 09 Maret 2023.

menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Namun koleksi yang digunakan dalam pembelajaran hanya koleksi buku yang memang mereka pinjam sebelumnya dari perpustakaan. Siswa tidak memanfaatkan koleksi lainnya yang ada di perpustakaan dan guru pun tidak menugaskan siswa untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Siswa dan guru hanya terpaku pada satu buku yang dimiliki sebagai sumber belajar padahal bisa dilihat bahwa banyak koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.



Gambar 4. 8 Pembelajaran di Perpustakaan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara peminjaman, mencatat informasi dari buku yang mereka pinjam dan membaca di tempat. Dalam hal peminjaman disini terbagi menjadi dua yaitu pertama, pihak perpustakaan yang meminjamkan koleksi berupa buku teks (buku wajib) kepada siswa untuk dibawa pulang selama satu tahun pelajaran tanpa harus

diperpanjang oleh siswa setiap minggunya. Kedua, siswanya sendiri yang ke perpustakaan untuk meminjam koleksi yang dibutuhkan.

Koleksi perpustakaan yang dipinjam siswa yaitu koleksi buku penunjang pelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran di sekolah. Siswa meminjam koleksi buku penunjang pelajaran tersebut selama satu tahun dan selalu diperpanjang setiap minggunya. Jadi ketika ke perpustakaan siswa lebih sering memperpanjang buku yang mereka pinjam.

Koleksi buku penunjang pelajaran yang siswa pinjam dari perpustakaan tidak semua mata pelajaran yang dipelajari di sekolah siswa pinjam bukunya di perpustakaan karena siswa meminjam koleksi perpustakaan hanya karena perintah dari gurunya saja tidak ada keinginan dari diri mereka sendiri untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan dan hanya ada beberapa guru dari banyaknya guru yang menugaskan siswa meminjam koleksi perpustakaan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Koleksi buku teks (buku wajib) dan buku penunjang pelajaran yang dimanfaatkan siswa dengan cara peminjaman tersebut digunakan siswa ketika pembelajaran di kelas maupun di perpustakaan. Pada saat berlangsungnya pembelajaran guru akan menyampaikan materi pelajaran dari isi buku tersebut kepada siswa dan siswa pun menyimak apa yang disampaikan oleh guru atau bahkan mencatat materi yang sedang dipelajari dari buku tersebut.

2. Kendala siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 13 Banjarmasin

Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh siswa NH yaitu sebagai berikut:

“Sebenarnya saya suka ke perpustakaan cuman waktunya tidak ada, kaya waktu istirahat itu 15 menit aja belum saya jajan ke warung. Mana perpustakaanya jauh dari kelas jadi menyita waktu juga jalan ke perpustakaan. Kalo ke perpustakaan pun saya paling sempatnya memperpanjang buku aja”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa NF mengatakan sebagai berikut:

“Kemarin ada mapel yang pembelajarannya mau dipindah ke perpustakaan tapi dibatalin gitu kata ibunya nanti kalian jauh jalannya karena kelas kami diujung jadi agak jauh dari perpustakaan”.⁷⁹

Lokasi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin yang jauh dari kelas menyebabkan siswa jarang ke perpustakaan. Siswa tidak memiliki banyak waktu untuk ke perpustakaan, ketika istirahat siswa hanya memiliki waktu 15 menit yang mereka habiskan untuk jajan ke kantin. Menurut mereka kalo waktu istirahat harus ke perpustakaan akan menyita waktu mereka dan kalo pun sempat ke perpustakaan hanya untuk memperpanjang buku saja.

Berdasarkan observasi pada 13 Maret 2023, menunjukkan bahwa ruang Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin bersebelahan dengan ruang koperasi

⁷⁸ Wawancara dengan Siswa Nurlaila Hakim pada 17 Maret 2023.

⁷⁹ Wawancara dengan Siswa Nadia Felecia pada 13 Maret 2023.

sekolah dan ruang UKS. Lokasi ruang perpustakaan terletak lumayan jauh dari beberapa kelas khususnya dari kelas XI dan XII. Ruang kelas XI dan XII terletak diujung pada bagian sebelah selatan sedangkan ruang perpustakaan terletak pada bagian depan sebelah utara menuju kantor dan pintu keluar sekolah sehingga perpustakaan sulit dijangkau oleh siswa kelas XI dan XII.



Gambar 4. 9 Ruang kelas XI dan XII

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MANA sebagai berikut:

“Biasanya paling sering makai internet sih kalo ada tugas itu karena simple dan lebih cepat. Karena kalo menggunakan buku di perpustakaan itu kadang suka gak nemu materi yang dicari”.⁸⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa JA sebagai berikut:

“Biasanya setiap kali ada tugas itu mencari jawabannya sering di internet karena malas baca, kalo di internet itu tinggal ketik langsung muncul apa yang ingin kita cari. Kalo di perpustakaan itu cari bukunya dulu, buka-buka bukunya dulu, dibaca dulu itu yang membuat malas”.⁸¹

⁸⁰ Wawancara dengan Siswa Muhammad Alwan Nabil Al-Fayi pada 13 Maret 2023.

⁸¹ Wawancara dengan Siswa Jelita Angraini pada 17 Maret 2023.

Berkaitan dengan penyelesaian tugas yang diberikan guru kepada siswa, mereka lebih sering menggunakan internet dibanding harus ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dalam membantu mereka menyelesaikan tugas yang diberikan guru karena menurut siswa menggunakan internet jauh lebih cepat.

Berdasarkan observasi pada 15 Mei 2023, ketika pembelajaran di kelas guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab soal-soal yang telah ia buat sebelumnya. Guru memperbolehkan siswa mencari jawaban dari soal tersebut melalui berbagai sumber seperti internet dan buku. Walaupun dihadap masing-masing siswa sudah terdapat buku yang dapat dimanfaatkan namun sebagian besar siswa di kelas tersebut lebih memilih memanfaatkan internet dalam membantu mereka menyelesaikan tugasnya.



Gambar 4. 10 Pemanfaatan Internet Saat Pembelajaran

Sedangkan berdasarkan dokumentasi yang terlampir pada lampiran III mengenai larangan-larangan dan sanksi bagi peserta didik SMA Negeri 13 Banjarmasin tidak ada tercantumkan larangan membawa alat komunikasi seperti *handphone* dan lainnya ke sekolah tetapi, pada poin 24 ada larangan

menggunakan atau mengoperasikan alat komunikasi selama proses belajar mengajar berlangsung, kecuali ada kesepakatan dengan pengajar di kelas.

Sehingga ketika guru mengizinkan siswa menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru maka masing-masing siswa akan menggunakan *handphone* miliknya untuk menyelesaikan tugas tersebut melalui internet.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan TNP selaku guru geografi sebagai berikut:

“Kalo menurut saya ruang perpustakaan masih kurang nyaman untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, seperti penerangannya yang kurang karena disebelahnya itu kan buat parkir jadi kaya gelap gitu ruang perpustakaannya”.⁸²

Hasil wawancara dengan siswa MANA pun mengatakan sebagai berikut:

“Ruang perpustakaannya sedikit gelap jadi kurangnya nyaman kalo untuk membaca atau belajar disini”.⁸³

Koleksi yang disimpan pada ruang perpustakaan itu hendaknya memerlukan pencahayaan yang baik dan cukup agar siswa maupun guru dapat membaca koleksi buku dengan nyaman di perpustakaan. Ruang perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin ternyata memiliki pencahayaan yang kurang sehingga guru dan siswa jarang mengadakan pembelajaran di perpustakaan hal demikianlah yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan terhadap koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan.

⁸² Wawancara dengan Guru Geografi Ibu Tri Nofi Prihatiningrum pada 14 Maret 2023.

⁸³ Wawancara dengan Siswa Muhammad Alwan Nabil Al-Fayi pada 13 Maret 2023.

Berdasarkan observasi pada 15 Maret 2023, menunjukkan bahwa ruang Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin memiliki penerangan yang kurang karena rak-rak koleksi yang disusun berdekatan dengan jendela sehingga menyebabkan terhalangnya cahaya dari luar masuk kedalam untuk menerangi ruang perpustakaan.



Gambar 4. 11 Tata Letak Rak Koleksi

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa terdapat beberapa kendala dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu lokasi ruang perpustakaan yang jauh, tidak ada larangan dari guru kepada siswa dalam menggunakan *handphone* ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa lebih memilih memanfaatkan internet dari pada koleksi perpustakaan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan dan pencahayaan ruang perpustakaan yang kurang.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah disajikan pada hasil penelitian di atas maka peneliti dapat melakukan pembahasan atau analisis data sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin

a. Keadaan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin

Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin memiliki jumlah koleksi sebanyak 22.956 eksemplar yang terdiri dari koleksi buku teks pelajaran, buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lainnya. Adapun keadaan koleksi yang dimiliki dan dilayankan Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin kepada pengguna perpustakaan rata-rata masih bagus, jarang sekali didapati ada koleksi yang rusak pada rak koleksi. Selain itu, koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin juga sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah karena koleksi perpustakaan selalu diperbaharui setiap tahunnya sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keadaan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin sudah memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suherman yang menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah hendaknya menyediakan sepuluh buku per murid dan untuk sekolah terkecil itu paling sedikit memiliki 2.500 judul yang relevan dan mutakhir. Dari 2.500 judul

tersebut paling sedikit 60 persen terdiri atas buku *non* fiksi yang berkaitan dengan kurikulum.⁸⁴

- b. Jenis koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin yang sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar

Jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin dalam menunjang pembelajaran di sekolah sudah beragam namun dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa jenis koleksi yang sering dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar hanya koleksi buku teks (buku wajib) dan buku penunjang pelajaran seperti buku mata pelajaran fisika, kimia, ekonomi, geografi, dan biologi.

Koleksi buku penunjang mata pelajaran selain yang telah disebutkan dan jenis koleksi perpustakaan lainnya kurang siswa manfaatkan karena tidak ada perintah dari guru mata pelajarannya untuk memanfaatkan. Sebagian besar siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin memanfaatkan koleksi penunjang pelajaran tersebut hanya karena perintah dari guru mata pelajaran saja sedangkan, tidak semua guru menugaskan siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam pembelajaran sehingga tidak semua koleksi perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jenis koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar belum memiliki kesesuaian dengan teori Triyani yang menyatakan bahwa jenis koleksi perpustakaan sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber belajar antara lain

⁸⁴ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, 75.

adalah koleksi buku teks, buku penunjang, buku fiksi, buku umum, buku referensi, sumber geografi, terbitan berkala, bahan mikro dan bahan pandang dengar.⁸⁵ Dari banyaknya jenis koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin hanya memanfaatkan koleksi buku teks (buku wajib) dan buku penunjang pelajaran saja.

c. Cara memanfaatkan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin sebagai sumber belajar

Siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu dengan cara peminjaman, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi yang dipinjam dan membaca di tempat koleksi yang dibutuhkan. Namun pemanfaatan dengan cara membaca di tempat koleksi yang dibutuhkan ini tidak banyak siswa yang melakukannya hanya ada 1 hingga 2 siswa saja yang didapati membaca di tempat dalam satu harinya

Kemudian dalam hal peminjaman, Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin bekerjasama dengan setiap guru mata pelajaran agar pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa dapat dimaksimalkan. Kerjasama dilakukan dengan cara guru menugaskan siswa meminjam koleksi yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan mata pelajaran selain itu, bisa juga dengan cara guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan saat pembelajaran. Namun dengan kerjasama ini tidak semua guru mata pelajaran mau melaksanakannya hanya beberapa guru saja.

⁸⁵ Triyani, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, 14-15.

Siswa meminjam koleksi berupa buku penunjang pelajaran selama satu tahun dan selalu siswa perpanjang setiap minggunya sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Peminjaman koleksi perpustakaan yang dilakukan siswa tidak atas kemauan dari diri mereka sendiri melainkan atas perintah dari beberapa guru mata pelajaran yang menugaskan siswa untuk meminjam koleksi perpustakaan oleh karena itu siswa hanya meminjam koleksi buku yang ditugaskan guru mata pelajarannya saja. Jadi dengan demikian dalam hal peminjaman koleksi buku penunjang pelajaran disini siswa lebih sering memperpanjang koleksi buku yang mereka pinjam selama satu tahun pelajaran tersebut.

Selain meminjam buku penunjang pelajaran siswa juga dipinjamkan oleh pihak Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin berupa buku teks (buku wajib) sebagai sumber belajar selama satu tahun tanpa harus diperpanjang setiap minggunya dan akan siswa kembalikan lagi kepada pihak perpustakaan setelah satu tahun tersebut.

Koleksi buku penunjang pelajaran dan buku teks (buku wajib) yang dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar digunakan siswa ketika pembelajaran di kelas maupun di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dilakukan dengan cara peminjaman kemudian ketika berlangsungnya pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran dari isi buku tersebut kepada siswa dan siswa pun menyimak apa yang disampaikan oleh guru atau bahkan mencatat materi yang sedang dipelajari dari buku tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai cara siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan belum memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rosalin yang menyebutkan bahwa cara memanfaatkan koleksi perpustakaan beragam selain dengan meminjam koleksi bisa juga dengan membaca di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi bahkan bisa dengan memperbanyak (fotokopi) koleksi.⁸⁶

Ketidak sesuaian hasil penelitian dengan pendapat Rosalin tidak sepenuhnya tidak sesuai. Karena siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin masih memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar dengan cara peminjaman, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi yang dipinjam dan membaca di tempat koleksi yang dibutuhkan. Padahal siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin juga dapat memanfaatkan koleksi dengan memperbanyak (*fotocopy*) koleksi.

2. Kendala siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 13 Banjarmasin

Dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar terdapat beberapa kendala yaitu sebagai berikut:

a. Lokasi ruang perpustakaan jauh dari kelas

Penempatan lokasi ruang Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin bersebelahan dengan ruang koperasi sekolah dan ruang UKS serta berhadapan dengan lapangan upacara. Lokasi ruang Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin terletak jauh dari beberapa kelas khususnya dari kelas XI dan XII.

⁸⁶ Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasin*, 47.

Ruang kelas XI dan XII terletak diujung pada bagian sebelah selatan sedangkan lokasi ruang perpustakaan terletak di depan pada bagian sebelah utara menuju kantor dan pintu keluar sekolah sehingga perpustakaan sulit dijangkau oleh siswa kelas XI dan XII. Lokasi ruang perpustakaan yang jauh menyebabkan siswa jarang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai lokasi ruang Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin tidak memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suhendar yang menyebutkan bahwa lokasi ruang perpustakaan harus ditempatkan ditempat yang strategis, dekat dari seluruh kelas-kelas yang ada di sekolah yang bersangkutan dan mudah dijangkau guru maupun siswa.⁸⁷

b. Tidak ada larangan penggunaan *handphone* ketika pembelajaran

Siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin kurang memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar karena ketika ada tugas dari guru, siswa lebih sering memanfaatkan internet dari *handphone* mereka masing-masing sebagai referensi dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Siswa malas ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan karena menurut siswa proses mencari informasi yang dibutuhkan itu lama dan sering tidak ketemu materi atau informasi yang dicari. Sehingga siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin lebih memilih memanfaatkan kemajuan teknologi melalui internet dari pada koleksi perpustakaan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

Hasil penelitian mengenai tidak adanya larangan penggunaan *handphone* ketika pembelajaran yang menyebabkan siswa lebih memilih

⁸⁷ Suhendar, *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, 13.

memanfaatkan kemajuan teknologi melalui internet dari *handphone* mereka masing-masing dari pada harus memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan maka dengan demikian keadaan tersebut sesuai dengan teori Prastiyo yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah adalah kemajuan teknologi yang menyebabkan siswa lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat melalui internet sehingga siswa malas mencari informasi pada koleksi buku di perpustakaan.⁸⁸

c. Kurangnya penerangan ruang perpustakaan

Ruang Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin memiliki penerangan yang kurang. Rak-rak koleksi yang disusun berdekatan dengan jendela dan parkir motor yang dibuat disamping perpustakaan persis disamping jendela tersebut menyebabkan terhalangnya cahaya dari luar masuk kedalam untuk menerangi ruang perpustakaan.

Menurut siswa dan guru ruang Perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin kurang nyaman untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar sehingga guru jarang mengadakan pembelajaran di perpustakaan padahal melalui peran guru yang membawa siswanya ke perpustakaan dapat mengenalkan siswa dengan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan sehingga siswa mengetahui bahwa koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kendala demikianlah yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan terhadap koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan.

⁸⁸ Prastiyo, *Minat Baca dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 45-48.

Penerangan pada ruang perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin belum memiliki kesesuaian dengan teori Suhendar yang menyatakan bahwa penerangan ruang perpustakaan hendaknya diperhatikan khususnya pada ruang baca diperlukan penerangan yang lebih terang agar siswa maupun guru merasa nyaman ketika melakukan kegiatan di perpustakaan dan kondisi penerangan ruang perpustakaan ini juga dapat mempengaruhi psikologis pengguna perpustakaan.⁸⁹

⁸⁹ Suhendar, *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, 20.